

SIARAN PERS
Untuk Segera Disiarkan

RINGKASAN HASIL KEUANGAN PERIODE SEMESTER 1 TAHUN 2021

- Pertumbuhan yang menjanjikan.**
 Indocement merangkul pertengahan pertama tahun ini dengan pertumbuhan volume penjualan secara keseluruhan sebesar +11,3% dari pertumbuhan Penjualan Domestik sebesar +8,8% dan pertumbuhan Penjualan Ekspor sebesar +513,4%. Pangsa pasar kami untuk Semester I/2021 adalah 25,6%.
- Indikator-indikator keuangan yang meningkat.**
 Margin pada indikator-indikator keuangan seperti Laba Kotor, EBITDA, dan Laba Periode Berjalan menunjukkan peningkatan yang disebabkan oleh pertumbuhan volume penjualan dan efisiensi operasional yang berkelanjutan.
- Dividen yang menarik dengan Dividend yield sebesar 5%.**
 Total Dividen yang dibagikan tahun 2020 adalah sebesar Rp725 per saham, yaitu terdiri dari Dividen yang akan dibagikan pada Agustus 2021 sebesar Rp500 per saham dan Dividen Interim sebesar Rp225 per saham yang telah dibayarkan pada Desember 2020.
- Neraca yang kuat.**
 Sampai dengan 30 Juni 2021, Indocement mempertahankan posisi Neraca yang kuat dengan Kas dan Setara Kas sebesar Rp8,1 triliun dan tanpa hutang (zero debt).

Uraian	YTD Jun 2021	YTD Jun 2020	Selisih	
	Milliar Rp.	Milliar Rp.	Milliar Rp.	%
Total Volume Penjualan (ribu ton)	8,192	7,364	829	11.3%
Volume Penjualan Domestik (ribu ton)	7,970	7,328	642	8.8%
Volume Penjualan Ekspor (ribu ton)	222	36	186	513.4%
Pendapatan Neto	6,666.9	6,175.2	491.7	8.0%
Beban Pokok Pendapatan	-4,572.9	-4,295.3	-277.6	-6.5%
Laba Bruto	2,094.1	1,879.9	214.1	11.4%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	<i>31.4%</i>	<i>30.4%</i>		
Beban Usaha	-1,485.6	-1,465.3	-20.3	-1.4%
Pendapatan (Beban) Operasi Lain - Neto	33.1	-36.8	70.0	190.0%
Laba Usaha	641.7	377.8	263.9	69.9%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	<i>9.6%</i>	<i>6.1%</i>		
EBITDA	1,280.6	958.8	321.8	33.6%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	<i>19.2%</i>	<i>15.5%</i>		
Pendapatan Keuangan - Neto	76.8	165.2	-88.4	-53.5%
Bagian Atas Laba Bersih Entitas Asosiasi - Neto	12.5	6.8	5.7	83.6%
Pajak Final	-0.2	-0.2	0.0	1.3%
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	730.9	549.6	181.2	33.0%
Beban Pajak Penghasilan - Neto	-144.3	-79.6	-64.7	-81.2%
Laba Periode Berjalan	586.6	470.0	116.5	24.8%
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	586.8	457.9	128.9	28.2%

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Indocement" atau "Perseroan") membukukan volume penjualan domestik (semen dan klinker) secara keseluruhan sebesar 8,0 juta ton pada Semester I/2021 meningkat 642 ribu ton atau +8,8% dari periode yang sama tahun lalu yang menetapkan pangsa pasar Perseroan menjadi 25,6% untuk Semester I/2021.

Volume penjualan Perseroan di luar Jawa tumbuh sebesar +10,6% (pangsa pasar 15,7%) lebih tinggi dari pertumbuhan di Jawa sebesar +3,0% (pangsa pasar 34,3%). Peningkatan di luar Jawa terutama berada di Sulawesi dengan pertumbuhan volume penjualan sebesar +61,3% (pangsa pasar 8,9%) didukung oleh proyek smelter di Konawe, serta diikuti pertumbuhan penjualan di Kalimantan sebesar +15,7% (pangsa pasar 22,3%) dan Sumatera sebesar +10,8% (pangsa pasar 13,1%).

Pendapatan Neto Perseroan meningkat +8,0% menjadi Rp6.666,9 miliar dibandingkan Semester I/2020 sebesar Rp6.175,2 miliar yang terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan.

Beban Pokok Pendapatan meningkat sebesar -6,5% dari Rp-4.572,9 miliar menjadi Rp-4.295,3 miliar seiring dengan pertumbuhan volume penjualan keseluruhan. Perseroan berhasil menjaga persentase kenaikan biaya lebih rendah dari persentase kenaikan volume penjualan meskipun terjadi peningkatan harga batu bara. Hal ini disebabkan oleh upaya berkelanjutan pada peningkatan penggunaan bahan bakar alternatif dan batu bara bernilai kalori rendah (LCV), termasuk pengoperasian kiln-kiln yang paling efisien.

Hasilnya, margin Laba Bruto meningkat +1,0% menjadi 31,4% pada Semester I/2021 dibandingkan periode yang sama tahun lalu yaitu sebesar 30,4% dengan kenaikan nilai Rupiah sebesar +11,4% dari Rp1.879,9 miliar menjadi Rp2.094,1 miliar. Margin Laba Usaha meningkat +3,5% dari 6,1% menjadi 9,6% dan margin EBITDA meningkat +3,7% dari 15,5% menjadi 19,2%.

Perseroan mencatatkan Pendapatan Keuangan-Neto lebih rendah pada Semester I/2020 menjadi Rp76,8 miliar, yang disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga sebagai akibat dari penurunan suku bunga secara progresif oleh Bank Indonesia.

Labanya Periode Berjalan meningkat tajam +24,8% menjadi Rp586,6 miliar pada Semester I/2021 vs. Rp470,0 miliar dari periode yang sama tahun lalu.

Neraca Keuangan yang Tangguh

Perseroan membukukan posisi kas bersih dengan Kas dan Setara Kas sebesar Rp8,1 triliun pada tanggal 30 Juni 2021. Arus kas yang kuat dihasilkan dari kegiatan operasi dan upaya berkelanjutan yang dilakukan Manajemen untuk meningkatkan modal kerja adalah kunci untuk mempertahankan neraca Perseroan yang tangguh.

Uraian	30 Jun 2021 Miliar Rp.	31 Des 2020 Miliar Rp.	Selisih	
			Miliar Rp.	%
Aset Lancar	12,799.6	12,299.3	500.3	4.1%
Aset Tidak Lancar	14,557.6	15,045.4	-487.8	-3.2%
Liabilitas Jangka Pendek	3,666.1	4,216.0	-549.9	-13.0%
Liabilitas Jangka Panjang	928.0	952.5	-24.4	-2.6%
Ekuitas	22,763.1	22,176.2	586.8	2.6%
Total Aset = Total Liabilitas + Ekuitas	27,357.2	27,344.7	12.5	0.0%

Pembayaran dividen sebesar Rp500 per saham yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada Juli 2021 akan dibagikan di Agustus 2021 sehingga dengan dividen interim Rp225 per saham yang telah dibayarkan di Desember 2020, total dividen tahun 2020 adalah Rp725 per saham.

Dengan posisi Neraca yang kuat dan tanpa utang pada bank, Indocement siap melakukan investasi baik untuk program digitalisasi dan otomatisasi operasional Perseroan mulai dari cara penjualan semen sampai operasional pabrik; investasi juga dilakukan untuk mengkonversi pabrik agar dapat menggunakan bahan bakar alternatif dan memproduksi produk-produk yang lebih ramah lingkungan

serta untuk ekspansi pada bidang logistik dan distribusi. Indocement juga siap untuk berpartisipasi untuk kemungkinan konsolidasi pada industri semen di masa depan.

Ekspektasi Pemulihan Konsumsi Semen yang berlanjut di tengah ketidak-pastian

Semester pertama tahun ini telah memberikan signal yang positif terhadap pemulihan ekonomi namun sejak Juli dimana Indonesia kembali mengalami gelombang pandemi kedua yang diikuti oleh pembatasan mobilitas yang ketat dari Pemerintah, COVID-19 merupakan faktor ketidakpastian yang berkelanjutan pada pemulihan ekonomi.

Namun demikian Indocement tetap optimis terhadap konsumsi semen domestik pada tahun 2021 ini dengan perkiraan pertumbuhan +5%. Dari tahun-tahun sebelumnya, konsumsi semen di semester kedua telah bertumbuh lebih dari +30% dibandingkan semester pertama. Tren yang sama diperkirakan akan berlanjut disebabkan oleh penyelesaian anggaran belanja pada akhir tahun pada proyek-proyek yang sedang berjalan, lebih banyaknya proyek-proyek infrastruktur dan swasta yang akan mulai di semester kedua, serta sektor perumahan yang mendapat keuntungan dari insentif PPN untuk rumah baru, suku bunga yang lebih rendah, termasuk relaksasi pada rasio LTV/ FTV. Tentunya harapan akan pemulihan konsumsi semen tersebut pada akhirnya akan banyak bergantung pada tingkat penyebaran COVID-19 yang dapat dikendalikan dengan baik.

Faktor lain yang juga membuat ketidakpastian berkenaan dengan tingginya kenaikan biaya energi baik harga pembelian batu bara maupun harga bahan bakar. Hal ini akan membutuhkan Perseroan untuk terus melakukan efisiensi baik dalam biaya produksinya maupun dengan berbagai inovasi untuk meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif di kemudian hari.

Mengenai Indocement

Indocement adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia. Saat ini Indocement dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan trass, dengan jumlah karyawan sekitar 5.000 orang. Indocement mempunyai 13 pabrik dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 24,9 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

Jakarta, 3 Agustus 2021

Untuk informasi lebih lanjut mohon menghubungi:

Antonius Marcos – Direktur dan Corporate Secretary

David Halim – Corporate Finance Manager

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Wisma Indocement Lantai 8

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910



(021) 251 2121



(021) 251 0066



corpcom@indocement.co.id



[@harmoni3roda](https://twitter.com/harmoni3roda)



www.indocement.co.id



[@indocement3roda](https://www.facebook.com/indocement3roda)



[@harmoni3roda](https://www.instagram.com/harmoni3roda)